

**ANALISIS SPASIAL SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) TERHADAP
KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI TAHUN 2020-2022**

**DHINDA ADI PANGESTI- 25000120120003
2024-SKRIPSI**

Kejadian diare merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh negara atau dunia, termasuk negara Indonesia. Kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak masih menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat. Sanitasi yang kurang baik dapat meningkatkan risiko terkena penyakit tersebut. Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif dengan data sekunder melalui metode analisis spasial. Analisis data berupa uji autokorelasi spasial, *Index Moran's I* dan uji korelasi menggunakan metode *Pearson*. Hasil uji autokorelasi spasial menunjukkan pola distribusi kejadian diare tahun 2020 ($Z_{score} = 2,57$) secara berkelompok, sedangkan tahun 2021 ($Z_{score} -0,14$) dan tahun 2022 ($Z_{score} -0,097$) secara acak. Secara spasial dan uji statistik tidak ditemukan hubungan antara STBM pilar 1 – Stop BABS, pilar 2 – CTPS, dan pilar 3 – PAMMRT dengan kejadian diare (data konstan). Secara spasial dan uji statistik tidak ditemukan hubungan antara STBM pilar 4 – PSRT dengan kejadian diare ($p=0,695$ dan $r = 0,068$). Secara spasial dan uji statistik tidak ditemukan hubungan antara STBM pilar 5 – PLCRT dengan kejadian diare ($p=0,595$ dan $r = -0,092$). Secara spasial dan uji statistik tidak ditemukan hubungan antara lima pilar STBM dengan kejadian diare ($p=0,901$ dan $r = -0.022$). Penelitian ini merumuskan bahwa pola persebaran kasus diare di wilayah kerja puskesmas Ngemplak tahun 2020 secara mengelompok, sedangkan tahun 2021 dan 2022 secara acak. Tidak terdapat hubungan dan korelasi antara kejadian diare dengan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak.

Kata Kunci : Diare, STBM, Puskesmas Ngemplak